

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagian besar reponden berusia dewasa akhir (41-60 tahun), di dominasi jenis kelamin perempuan, banyak responden yang tidak bekerja, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SD, lama pengobatan maupun lama menderita hipertensi mayoritas ≥ 1 tahun, memiliki tingkat tekanan darah sedang, IMT responden mayoritas memiliki badan gemuk tingkat berat, dan kebanyakan responden tidak memiliki penyakit penyerta selain hipertensi. Hasil menunjukkan perilaku ketidakpatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasekan pada masa Covid-19 dalam kategori patuh, sedangkan *Stroke risk awareness* dalam kategori tinggi. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik usia, jenis kelamin, status pekerjaan, lama pengobatan, lama menderita, tingkat tekanan darah sistolik, tingkat tekanan darah diastolik, IMT, dan penyakit penyerta dengan perilaku ketidakpatuhan pengobatan hipertensi serta ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku ketidakpatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja puskesmas pasekan pada masa Covid-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Stroke risk awareness* dengan perilaku ketidakpatuhan pengobatan hipertensi, semakin tinggi *stroke risk awareness* maka semakin rendah perilaku ketidakpatuhan pengobatan.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *Stroke risk awareness* dan perilaku ketidakpatuhan pengobatan pasien hipertensi pada masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Instansi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan *stroke risk awareness* responden dengan memberikan edukasi terkait *stroke risk awareness*

awareness sehingga mampu mengurangi ketidakpatuhan pengobatan pasien hipertensi pada masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas pasekan, dapat mengikuti edukasi *stroke risk awareness* sehingga mampu meningkatkan upaya pencegahan komplikasi hipertensi yaitu stroke. Pasien hipertensi sebaiknya meningkatkan kesadaran dalam mencegah terjadinya stroke dan mengurangi ketidakpatuhan pengobatan hipertensi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi secara langsung dan wawancara lebih detail dengan responden penelitian, menambahkan jumlah sample lebih banyak serta dapat menambahkan faktor-faktor yang memengaruhi *stroke risk awareness* dan edukasi yang dapat meningkatkan *stroke risk awareness* untuk diteliti.

